



Dibalik Awan Teluk Dalam

Sebuah cerita hanya menjadi kenangan yang tak terulang



Anugrah Dwi Ramadhani | Zakia Sari Zahra | Dayang Paramitha |
Melya Sari | Mohnata Fauzan | Nisrina Mufidah Qurratul Ain |
Rachmadian Choirunnisa

SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH

KKN UINSI KELURAHAN TELUK DALAM 1 TAHUN 2023



Penulis:

Anugrah Dwi Ramadhani, Zakia Sari Zahra, Dayang
Paramitha Pramudya Hakim, Melya Sari, Mohnata
Fauzan, Nisrina Mufidah Qurratul Ain, Rachmadian
Choirunnisa

Desain Cover:

Anugrah Dwi Ramadhani dan Zakia Sari Zahra

Desain Isi:

Melya Sari dan Rachmadian Choirunnisa



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-nya sehingga kami dapat menyelesaikan *Book Chapter* ini dengan judul **“Dibalik Awan Teluk Dalam”** dalam buku ini berkisah tentang pengalaman-pengalaman unik serta kegiatan kami di sebuah kelurahan yang bernama Kelurahan Teluk Dalam. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, *aamiin*.

Book Chapter ini kami susun dengan tujuan sebagai laporan akhir kelompok dan berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan sehingga pembaca mendapat sedikit gambaran mengenai kelurahan Teluk Dalam ini. Dikamimenyadaribahwa *Book Chapter* yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 05 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
CHAPTER I PERJALAN KAMI DIMULAI	5
CHAPTER II TENTANG CERITA KITA.....	11
CHAPTER III SULITNYA MENDAPATKAN AIR BERSIH	22
CHAPTER IV MUHARRAM.....	30
CHAPTER V KKN KU PENUH CERITA.....	39
CHAPTER VI KEBERSAMAAN MEMILIKI BANYAK MAKNA .	49
CHAPTER VII LANGIT BIRU TERFAVORITE.....	63



CHAPTER I

PERJALAN KAMI DIMULAI DAN PERMASALAHAN AWAL

“kelurahan Teluk Dalam merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara, kelurahan ini kelurahan ini sangat kaya akan sumber daya sehingga banyak perusahaan pertambangan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ANUGRAH DWI RAMADHANI
(Kecamatan Muara Jawa –Kelurahan Teluk Dalam)

PERMASALAHAN SAMPAH ABADI

Hari pertama dimulai perjalanan kami dimulai pada tanggal Kamis, 13 Juli 2023 kami sampai pada Kelurahan Teluk Dalam pukul 15:00 sesampainya kami di Kelurahan Teluk Dalam kami langsung membersihkan posko serta makan Bersama. Anak-anak di Kelurahan Teluk Dalam sangat antusias atas kedatangan mahasiswa yang KKN di Kelurahan Teluk Dalam, malamnya kami di kunjungi kepala adat disana serta beberapa anak di Kelurahan Teluk Dalam, kepala adat sendiri disini bertugas sebagai memelihara kerukunan antar warga serta menjaga kelestarian adat yang ada disini. Keesokan harinya kami bersilaturahmi dengan beberapa ketua RT setempat pada Kelurahan Teluk Dalam sendiri terdiri dari 7 RT dan saling berdekatan satu sama lain disini juga ada Lembaga pemberdayaan masyarakat atau biasa disingkat sebagai (LPM), pada hari Jumat tanggal 14 Juli kami mendatangi bapak lurah Teluk Dalam dan kami diberikan pengarahan serta beberapa karakteristik warga disini serta adat

istiadatnya. Kami dalam kegiatan dibantu juga oleh ketua LPM kelurahan teluk dalam , kami diberikan waktu libur dari kelurahan 4 hari mulai dari hari kamis kedatangan kami hingga hari minggu, pada hari senin kami diberikan arahan dari bapak lurah teluk dalam yang dimana kami bertanya tentang apa keluhan warga disini serta kendala apa yang paling banyak dirasakan warga disini, Adapun kendala warga disini berdasarkan hasil pengamatan kami diantara lain yaitu sulitnya air bersih serta kurangnya tempat sampah pada setiap rumah warga, kami pun tergerak untuk memberikan tempat sampah di beberapa titik yaitu seperti di beberapa posyandu serta tempat ibadah setelah kami memberikan tempat sampah pada beberapa titik kami pun mulai melihat kendala Kembali yaitu tidak adanya tempat penampungan sampah pada kelurahan teluk dalam ini, kami sudah berkonsultasi dengan kelurahan memang disini belum ada tempat penampungan sampah dengan itu warga banyak yang masih membakar sampah di pekarangan rumah ataupun dibelakang rumah warga setempat, permasalahan sampah pada kelurahan teluk dalam ini adalah permasalahan yang fatal dikarenakan permasalahan ini sudah lama yang menjadi masalah yang terus menerus yang terjadi di kelurahan teluk dalam.

Beberapa gagasan serta usulan dari bapak kepala lurah serta kami selaku mahasiswa KKN memberikan gagasan serta penyumbang ide bagaimana permasalahan ini bisa selesai , mulai dari ada pihak petugas kebersihan yang mengambil setiap sampah pada sore hari dengan membayar iuran 10.000 perbulan ,Namun warga mulai keberatan dengan adanya iuran 10.000 rupiah perbulan, setelah mendengar keluhan tersebut akhirnya kelurahan memberikan gagasan Kembali untuk menjalankan sampah dimulai dari setiap RT dimulai dari RT 1 dihari senin selanjutnya RT 2 yang dilanjutkan dihari selasa begitu seterusnya, setelah beberapa saat berjalan dengan lancar kemudian selang beberapa minggu kemudian tidak jalan kembali berdasarkan dari semua gagasan tersebut memang permasalahan awalnya dari bagaimana pola pikir karakter warga disekitar yang dimana Ketika melakukan hal baru masih susah dalam menjalankan hal tersebut, dalam hal gotong royong saja masih kurang rasa peduli dari warganya contohnya dalam hal HUT RI 78 di kelurahan sudah diumumkan satu hari sebelumnya yang gotong royong saja hanya anak KKN saja dan 3 warga saja dalam hal itu sudah nampak kurangnya rasa peduli, dalam hal mengkoordinir lalu merancang HUT masih banyak yang lebih terlibat adalah anak KKN , dengan ini kami membuat sebuah proker tentang pengadaan tong

sampah dengan harapan semoga tong sampah ini berguna untung membantu mengurangi masalah sampah pada kelurahan ini, saya sendiri cukup prihatin tentang kondisi disini yang dimana mayoritas pekerjaan warganya sendiri adalah pekerja tambang yang dimana dalam hal sumbangan 10.000 rupiah saya anggap itu tidak terlalu besar, jika saja permasalahan sampah disini dapat teratasi mungkin tidak ada sampah lagi yang naik ke permukaan ketika banjir atau air pasang, permasalahan sampah ini sudah sangat lama bahkan bertahun tahun jika tidak ada kesadaran dari masyarakatnya untuk membuang sampah sembarangan maka permasalahan ini tidak akan teratasi dan nantinya bahkan menjadi sebuah habit atau kebiasaan yang akan diteruskan secara turun menurun , saya berharap semoga kedepannya daerah ini bisa menjadi masyarakat yang peduli akan sampah dan jika contoh seperti dermaga saja dengan pemandangan yang indah mungkin suatu saat akan menjadi sebuah objek wisata yang nantinya warga disini tidak haus akan hiburan.

~ BIODATA PENULIS~



Nama : Anugrah Dwi Ramadhani
NIM : 2011306032
TTL : Palaran , 19 Desember 2000
Nama Orang Tua : Bapak Ponimin Dan Ibu Sukarsih
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan)
Motto : Hidup sederhana tanpa memikirkan
untuk Mencari perhatian dihadapan
Manusia Adalah diantara ketenangan
Hati dan Bahagia
Cita-Cita : Ahli Bidang IT
Kesan selama KKN : Bisa mandi aja dah bersyukur



CHAPTER II

TENTANG CERITA KITA UNTUK HIDUP DAN BERTAHAN DARI BERBAGAI MACAM SITUASI

“Banyak kisah yang dapat kita jadikan pengalaman selama mengabdikan diri di teluk dalam, terutama bagaimana kita bertahan dan selalu kuat dalam menghadapi segala tantangan yang di hadapi. Ketika melihat senyum anak-anak di teluk dalam membuat segala lelah yang di rasakan ini jadi hilang seketika.”



ZAKIA SARI ZAHRA

(Kecamatan Muara Jawa –Kelurahan Teluk Dalam)

TENTANG CERITA KITA UNTUK HIDUP DAN BERTAHAN DARI BERBAGAI MACAM SITUASI

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Maka dari itu dalam kehidupan ini memerlukan adanya peraturan-peraturan tak tampak yang perlu kita pahami, yaitu salah satunya adalah tentang etika kehidupan. Manusia perlu tau mengenai etika kehidupan agar hidup damai.

Ketika mengemban pendidikan tinggi dalam program KKN, saya ditempatkan di daerah yang luar biasa indah dengan pemandangan yang cantik dan menawan. Dengan suasana alam yang damai, dan pemandangan sunset dengan keindahan muara yang memukai disetiap sore. Namun ada beberapa hal yang tidak mengenakan diri saya pribadi, akan tetapi harus tetap bertahan dari berbagai macam situasi yang cukup sulit untuk diri sendiri.

Di lokasi KKN saya terdapat banyak anak-anak yang sering berkunjung ke posko kami. Sedari awal kami datang ke lokasi pun mereka dengan antusias menyambut kami. Mereka sangat senang ketika mengetahui mahasiswa KKN berkunjung ke daerah mereka. Tanpa ragu mereka bertanya nama-nama kami, menanyakan asal kami dan tak lupa mereka juga memperkenalkan diri mereka masing-masing. Kebetulan di daerah mereka beberapa tahun terakhir selalu dikunjungi mahasiswa KKN dari berbagai Universitas, sehingga anak-anak disini sudah terbiasa dengan adanya mahasiswa KKN. Mereka sangat antusias karena mahasiswa KKN akan membawa perubahan didalam lingkungan mereka dan juga mereka menjadi ada teman baru yang bisa dikunjungi serta diajak main bersama.

Namun demikian saking senangnya mereka atas kedatangan kami,terkadang mereka mengajak bermain terus-terusan hingga lupa waktu, sehingga ketika kami membutuhkan waktu istirahat, mereka tetap berkunjung ke posko kami. Ada juga beberapa anak yang kurang sopan, terkadang mereka masuk posko tanpa salam atau izin. Dan juga ada beberapa anak yang mengambil atau meminjam barang kami tanpa permisi terlebih dahulu. Sebenarnya hal tersebut tidak kami permasalahan, namun seyogyanya mereka memiliki sopan santun, agar tidak

sembarangan mengambil barang kami dan masuk posko dengan seenaknya. Maka dari itu, kami mengajarkan atau memberitahukan beberapa hal yang baik agar mereka tau bahwa yang mereka lakukan tersebut salah dan juga agar mereka dapat merubah sikap jelek tersebut. Dan syukur *Alhamdulillah* mereka dapat mendengarkan nasihat kami dengan baik. Perlahan mereka merubah sikap yang kurang baik, seperti ketika ingin mengunjungi posko mereka memberikan salam atau memanggil “kakak” terlebih dahulu.

Merubah pribadi seseorang tidaklah mudah, karena harus melewati proses yang cukup panjang. Anak-anak dilokasi KKN saya cukup memprihatinkan mengenai etika dan moral, karena lingkungan yang juga kurang memadai mengenai hal tersebut. Saya dan rekan-rekan KKN cukup kaget dengan bahasa atau perilaku mereka ketika berinteraksi dengan teman sebaya dan kami. Bisa dikatakan bahasa yang mereka lontarkan cukup kasar. Mereka sering sekali saling menggunjing dengan bahasa kotor dan terkadang tanpa sengaja mereka juga mengatakan hal kotor tersebut kepada kami, sontak kami kaget dan menegur. Sehingga ada beberapa anak yang sering bertemu dan bermain akan saya tegur dan memberikan pengertian serta peringatan bahwa apa yang mereka katakan tersebut bukanlah hal baik dan harus

mereka hilangkan. Dan *Alhamdulillah* seiring berjalannya waktu mereka merubah hal tersebut secara perlahan. Ketika tidak sengaja mereka melontarkan kata-kata kotor atau kasar, sontak mereka mengatakan istigfar dan meminta maaf. Jujur saja ketika melihat hal tersebut secara langsung, saya sangat senang dapat merubah mereka agar tidak mengatakan hal-hal buruk lagi. Walaupun perubahan itu hanya sedikit namun saya berharap dikemudian hari mereka akan terus belajar menjadi lebih baik.

Lingkungan dilokasi ini cukup keras, sehingga banyak hal-hal yang cukup membuat saya kaget. Selain dari prilaku anak-anak disini juga mengenai warga. Dan hal ini juga dapat saya ketahui mengapa anak-anak memiliki sikap yang kurang baik, karena faktor lingkungan. Faktor lainnya juga dapat dipengaruhi melalui teknologi. Karena sering saya dapati anak-anak melontarkan kata-kata dan memberikan prilaku kurang baik yang mereka tirukan dari sosial media. Dengan usia mereka yang masih dibawah umur, mereka sudah mengetahui hal-hal yang tidak seharusnya mereka ketahui dan lakukan. Contohnya seperti “pacaran”, bahkan beberapa dari mereka mengetahui hal-hal yang cukup diketahui oleh orang dewasa. Hal inilah yang membuat kami sangat sedih, karena sudah cukup melewati batas, dengan usia mereka yang masih dini yang harusnya hanya memikirkan pendidikan justru

harus terbuang karena pikiran mereka yang sudah terbagi dengan hal-hal yang seharusnya belum mereka ketahui. Karena dengan sosial media dan lingkunganlah mereka jadi kurang semangat dalam belajar, seperti halnya ketika saya beberap kali mengajar di SD mereka kurang fokus dan tidak menginginkan belajar, namun ketika saya pancing dengan pembahasan mengenai “suka/cinta” mereka langsung semangat. Hal inilah yang harus diperbaiki, yang dapat diawali dari keluarga dan lingkungan, karena dari keluarga lah anak-anak mendapatkan pelajaran utama, sehingga orang tua memiliki peran penting dengan memberikan pantauan dan arahan mengenai hal-hal baik dan buruk. Terutama mengenai teknologi, agar mereka dipantau tontonan atau permainannya yang dapat disesuaikan dengan usia mereka. Dan dalam lingkungannya mereka juga harus diberitahu bahwa tidak semua yang didapatkan dari orang lain atau orang dewasa dapat diambil atau ditiru. Hal-hal kecil yang perlu diberitahukan kepada anak sangatlah penting, karena untuk membawa kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Untuk merubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik bisa didapatkan melalui pendidikan. Dengan itu memerlukan pendidik yang dapat membawa para muridnya kearah yang lebih baik. Namun tidak semudah itu untuk merubah seseorang. Di

lokasi KKN saya terdapat 2 sekolah, yakni SD dan SMP, namun didalamnya terdapat beberapa pendidik yang berasal dari dalam daerah dan beberapanya berasal dari luar daerah tersebut. Ada beberapa pendidik yang berasal dari luar daerah yang menceritakan mengenai sulitnya memberikan arahan kepada murid mengenai hal-hal baik. Dan juga mengeluhkan perjuangan untuk mengajar dikarenakan akses jalan yang masih cukup memprihatinkan. Saya dan rekan-rekan KKN pun mengeluhkan hal yang sama dengan lokasi yang cukup jauh dari jalan poros dan akses jalan yang masih banyak hancur. Belum lagi ketika musim pasang naik dan musim hujan, maka terdapat banyak genangan dan becek serta licin, bahkan bisa hingga banjir. Padahal didaerah lokasi KKN saya terdapat banyak perusahaan, namun akses jalan belum ada perubahan, akan tetapi sedikit demi sedikit ada yang diperbaiki, walaupun harus menunggu lama terlebih dahulu.

Seperti yang saya tuliskan diatas, bahwa dilingkungan ini cukup keras, karena banyak hal yang membuat saya kaget dengan beberapa kebiasaan yang biasa orang sekitar lakukan, namun tidak biasa saya dapatkan sebelumnya. Pada saat melakukan kunjungan kebeberapa rumah warga seringkali kami khususnya yang perempuan mendapatkan hal-hal atau kata-kata yang kurang mengenakan dihati. Seperti mengatakan “nanti kalau ada

yang suka gapapa diambil aja” maksudnya adalah kalau ada remaja laki-laki didaerah sana yang menyukai salah satu dari kami, maka kami disuruh untuk menyukai balik. Namun hal ini cukup bikin tidak enak di diri saya dan teman-teman perempuan saya. Karena cukup membuat risih, dan beberapa kali juga kami di “cat calling” yang hal ini membuat kami kurang enak hati. Sebagai pendatang yang seharusnya tidak mendapatkan kata-kata tersebut, kami sangat sedih, seakan kami disini tidak dihargai. Walaupun mungkin mereka hanya ingin bercanda, namun menurut kami hal itu sangat memprihatinkan.

Hal-hal itulah yang membuat saya menjadi tau mengapa anak-anak dilingkungan ini mengetahui perkara yang seharusnya mereka belum ketahui. Karena perkara buruk seperti itu dijadikan hal yang biasa saja dilingkungan mereka.

Namun bukan hanya hal negatif diatas, adapun hal positif yang terdapat dilingkungan ini adalah mengenai pendidikan non akademik dibidang olahraga. Karena kalau tentang olahraga anak-anak dan juga masyarakat setempat sangat mendukung. Mayoritas anak-anak didaerah ini dimasukkan atau diikutkan ke club olahraga yang ada dikecamatan mereka. Hal ini juga dapat memberikan semangat ke anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang olahraga. Anak-anak diberikan

fasilitas yang cukup memadai mengenai bidang olahraga, contohnya dalam bidang bulu tangkis, bola dan voli. Di lingkungannya terdapat lapangan bulu tangkis, bola dan voli. Setiap sorenya mereka bermain bersama. Anak-anak memiliki semangat yang tinggi untuk bersaing secara sehat dibidang olahraga dengan berlatih bersama. Namun dalam hal agama mereka kekurangan pendidik, sebelumnya terdapat TPQ didaerah ini, akan tetapi pendidiknya memiliki kesibukan lain, sehingga TPQdiharuskan tutup. Namun anak-anak tidak patah semangat mereka mencari tempat untuk belajar mengaji. Ada beberapa warga yang bersedia untuk menjadi guru mengaji salah satunya adalah perempuan paruh baya, akan tetapi nenek tersebut mengeluh karena dengan usia yang sudah renta tidak sanggup untuk mengajar anak-anak dengan jumlah yang tidak sedikit itu. Sehingga nenek kurang maksimal dalam mengajar mengaji. Sehingga pada saat kami datang kami mencoba mengajar mengaji untuk membantu anak-anak. Karena dengan semangat mereka untuk mengaji sangat disayangkan jika harus berhenti karena kekurangan pendidik. Namun tidak tau kedepannya ketika nanti kami pulang, apakah ada yang melanjutkan atau tidak. Akan tetapi dari beberapa petinggi didaerah tersebut mengatakan akan mencarikan guru mengaji dari luar daerah.

Kami sangat senang karena anak-anak dapat terus belajar mengaji dengan pendidik yang cukup. Melihat semangat mereka ingin terus belajar mengajisangat disayangkan jika tidak diberikan fasilitas yang memadai. Karena saya pribadi sangat senang dengan adanya anak-anak yang selalu mengunjungi kami dan memberikan tawa dan cerita disetiap harinya, menjadi teman disana, karena mereka juga seringkali membantu kami dalam menjalankan program kerja ataupun kegiatan sehari-hari. Dengan adanya mereka proses KKN kami penuh warna. Sehingga kami sangat menginginkan hal-hal baik dari mereka, agar mereka dapat menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

~ BIODATA PENULIS ~



Nama	: Zakia Sari Zahra
NIM	: 2011101178
TTL	: Samarinda , 17 April 2002
Nama Orang Tua	: Bapak Samsul Komaruddin Dan Ibu Istikomah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Motto	: Jangan memaksakan diri jika memang Tidak bisa, karena setiap orang punya Jatahnya masing masing.
Cita-Cita	: Pendidik yang baik dan pengusaha
Kesan selama KKN	: Banyak pengalaman luar biasa yang tidak akan pernah dilupa, karena bertemu dengan orang-orang baru dengan lingkungan yang berbeda.



CHAPTER III

SULITNYA MENDAPATKAN AIR BERSIH DI KELURAHAN TELUK DALAM

“ inilah kisah perjalanan KKN yang dilalui kurang lebih 41 hari mengisahkan suka duka bersama teman kelompok KKN dan warga Teluk dalam. Terutama mengenai kisah sulitnya dapat air yang layak selama mengabdikan akan menjadi cerita yang menarik untuk dibahas di masa yang akan datang.”



DAYANG PARAMITHA PRAMUDYA HAKIM
(Muara Jawa – Teluk Dalam)

SULITNYA MENDAPATKAN AIR BERSIH DI KELURAHAN TELUK DALAM

Hari pertama kami datang di posko , dimana tempat yang akan kami tinggali selama KKN nantinya. Hari pertama yang saya rasakan ya awalnya saya kurang nyaman sama tempatnya mungkin saja karena belum dibersihkan. Jadi di hari itu saya dan teman teman satu kelompok saya membersihkan posko yang akan kami tinggali tersebut kami membersihkan kamar untuk tempat kami beristirahat nantinya , kami sapu , kami pel , dan kami buang buangin sampah yang ada di kamar tersebut. Setelah kami selesai membersihkan kamar tersebut, kami pun melanjutkan menyusun barang barang yang akan kami taruh di kamar lalu lanjut membersihkan ruangan depan kamar untuk dijadikan tempat istirahat anak laki-lakinya. Kok anak laki laki di

depan? Yak arena di dalam satu posko kita ada 14 orang alias kita ada 2 kelompok di buat dalam satu posko.

Awalnya kita biasa aja ber 14 orang dalam satu posko , bahkan kita menerima dan kita seneng karena punya banyak teman baru bisa berinteraksi dengan baik bahkan bisa bekerja sama dengan baik, namun kita salah beberapa hari setelah itu pun terjadi masalah yang cukup besar. Ya, kita Nampak merebutkan hak tempat tinggal kita. Karena kelompok 2 merasa tidak cocok dengan kita, kelompok dua juga bilang ini tempat terlalu sempit buat kita. Sampai pada akhirnya kita berunding dan ada satu rumah yang diberikan oleh Bapak Ketua Adat. Disitu kita melihat kondisi rumah yang layak namun tidak dengan kamar mandinya karena menurut kita yang perempuan privasi kita lebih. Penting.

Jadi kita runding kan balik bersama kelompok 2 bagaimana jika lelaki yang tinggal di rumah pak adat sedangkan kita perempuan jadi satu di posko awal, namun kelompok 2 menyanggah karena tidak mau di pisah. Sedangkan maksud kami adalah di pisah tempat tidurnya saja bukan memisah kelompok, dan akhirnya karena tidak ada yang ingin keluar kita pun memutuskan untuk berunding lagi dan kali ini sistem nya acak dan akhirnya kelompok kami yang harus keluar.

Bertepatan dengan hari di mana kita harus keluar atau pindah posko tersebut, ternyata salah satu orang tua teman kita ya tidak perlu di sebutkan siapa. Intinya beliau sangat baik banget terhadap anak nya dan kita semua, saat itu juga kita kaget karena di hari itu juga ternyata ibunya teman kita diam diam sudah menyewakan kita salah satu tempat warga untuk tempat diam kita selama KKN di sini. Di hari itu pun kita dan teman teman merasa sedih, senang, terharu campur aduk. Kita merasa di hari itu Allah SWT. Mengabulkan doa doa kita semua Alhamdulillah kita dapat tempat yang nyaman buat kita beristirahat dengan fasilitas yang memadai kami benar-bener merasa Allah SWT. Memang tidak tidur Allah SWT. Tau jika hamba nya membutuhkan bantuan.

Selepas dari kejadian itu timbul lah hari di mana kita ternyata di datangkan lagi kesulitan, kirain semua permasalahan bakal sudah selesai ternyata belum. Di hari itu kita benar benar di kaget kan ternyata rumah yang katanya berfasilitas lengkap (karena bayaran yang masyaallah mahal) tapi tidak dengan kenyamanan yang di dapat, karena ternyata posko yang udah kita sewa ini ternyata sangat sangat kekurangan air,air yang katanya air PDAM ternyata hanyalah air sumur bor yang dimana setiap ngalir pun hanya jjam jam malam seperti jam 12 malam.

Disitu kita sempat mengadu masalah air kepada orang yang menyewakan rumah tersebut, dan anehnya kata org nya air memang begitu karena jika siang hari banyak orang memakai jadi rebutan??? Ya kita juga bingung gimana sih, katanya kan pdam kok begini. Akhirnya kita selama berapa hari teman teman saya setiap jam 12 malam selalu bergadang menungguin air demi kita biar bisa mandi setiap hari selalu begitu, jikapun siang air mengalir itu warnanya sudah kaya air tanah warna air yang sangat coklat yang bener-bener tidak bisa dipake buat membasuh apapun.

Tidak hanya masalah air,kita pun di bilang harus hemat? Lho kok di suruh menghemat, sedangkan air aja kita kekurangan gimana kita mau berhemat. Di situ kita bener-bener kekurangan sampai sampai kita membeli air bersih buat mandi aja pakai air galon sanking tidak ada air sama sekali mengalir selama berapa hari. Akhirnya orang tua teman kami yang telah menyewakan rumah buat kami ini pun sampai turun tangan buat membantu kami membicarakan kepada orang yang menyewakan rumahnya ini. Kenapa? Mengapa? Kita sudah menyewa rumah mahal mahal yang katanya udah bersih air listrik tapi pemakaian kita masih di batasin. Bahkan lampu saja kita di suruh hemat padahal kita juga tau batas pemakaian buat kita disini. Sampai akhirnya kami pun mengalah, dan lagi lagi kami di bantu oleh orang tua teman kami

yang menyewakan rumah ini. Kami di belikan selang sepanjang 100m buat menyambung air ke rumah bapak adat karena, sebelum nya kita juga di tawarin buat mandi di rumah beliau. Namun saja kami merasa sungkan karena kejadian pindah posko kemarin karena kami takut bapak kepala adat mengira kami menolak rumah yang beliau pinjamkan kepada kami, sejak kejadian itu kami benar-bener sungkan untuk ke rumah pak adat lagi.

Memang awal awal datang kami pernah beberapa kali mandi di rumah beliau. Namun karena kami pindah kami merasa sungkan untuk bermain ke sana lagi. Jadi kami kemarin berkunjung lagi ke rumah pak adat untuk silaturahmi sekalian untuk membicarakan masalah air, kita meminta tolong kepada pak adat untuk bisa menyalurkan airnya ke posko kami yang berada di depan rumahnya beliau karena kami benar benar membutuhkan air buat kita mandi dan mencuci baju. Sebelum itu kita sempat meminta tolong bantuan air dengan warga di samping masjid karena beliau menjual pasokan air bersih, jadi kami sempat meminta tolong untuk menjualkan airnya kepada kami.

Namun tidak ada juga kepastian dari warga yang menjual air tsb. Bahkan kita sempat keluar dari dalam kelurahan Ini jalan mencari masjid di luar daerah tsb. Pas kami jalan keluar di

perjalanan kita terkena naas. Ya karena, saya dan teman saya mengalami kecelakaan tunggal. Saya dan teman saya jatuh dari motor karena memang akses jalan yang kita lewati ini rusak karena jalannya masi tanah yang berkerikil di sana keadaannya saat itu pas kita sedang turun gunung dan kita terpeleset berdua dengan motor teman saya. Akhirnya teman saya yang membonceng saya ini dia mengalami cedera/luka ringan di bagian lutut. Akhirnya teman saya yang luka ini di antar pulang sama teman saya yang laki-laki. Di antar pulang karena kondisi yang tidak memungkinkan jadi kita melanjutkan perjalanan tanpa teman kita yang terluka. Dan akhirnya kita meminta menyambung air kepada pak adat karena kita udah di belikan selang 100m sama org tua teman kita ini akhirnya kita menyambung air buat dialirkan air ke rumah posko kita.

Alhamdulillah sekarang kita udah ga kekurangan air lagi buat mandi dan cuci baju dan piring. Namun air ini bukan air PDAM karena ternyata air di kelurahan ini semua adalah air sumur bor, bukan air PDAM karena pipa PDAM belum bisa masuk sampai ke dalam kelurahan ini. Pengalaman yang saya dapati setelah menjalankan KKN disini adalah susah nya mendapatkan pasokan air bersih di Kelurahan Teluk Dalam ini karena belum masuknya

pipa air PDAM di daerah ini. Sebelum ada air kita benar-bener selalu mengeluh karena air saja.

~ BIODATA PENULIS ~



Nama	: Dayang Paramitha
NIM	: 2021407015
TTL	: Samarinda , 08 juli 2002
Prodi	: Hukum Ekonomi Syariah (Fakultas Syariah)
Nama Orang Tua	: Bapak Awang lukmannul Hakim dan Ibu Wella Astuti
Motto	: Setiap orang punya jatah gagal, habiskan Jatah gagalmu saat muda.
Cita-Cita	: Menjadi Wirausaha Muda yang bisa Membuka lapangan pekerjaan bagi Pengangguran
Kesan selama KKN	: Sedih senang susah, tapi banyak sedihnya Banyak pengalaman baru dapat teman Baru. Seru ketika di posko aja.



CHAPTER IV

MUHARRAM

“Kuliah kerja nyata (KKN) Mengajarkan kita bahwa bagaimana kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya dan berguna bagi lingkungan bermasyarakat.

Saya bersyukur karena dipertemukan dengan kalian selama sebulan lebih dalam 1 posko. Tawa, sedih, kesal sudah kita jalani bersama selama KKN ini, intinya saya senang bertemu dengan kalian.”



MELYA SARI

(Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Teluk Dalam)

MUHARRAM

Tahun baru Islam jatuh pada tanggal 19 Juli. Banyak kegiatan yang dilakukan pada bulan muharram ini, dan pada saat itu untuk pertama kalinya ditempat KKN kami mengadakan pawai obor. Sebelum melaksanakan pawai, laki-lakinya mengadakan gotong royong dan pergi ke hutan mengambil beberapa bambu untuk perlengkapan dalam membuat obor. Malamnya, warga mulai berkumpul di depan masjid dengan obornya yang sudah menyala banyak warga yang sangat antusias dengan kegiatan ini. Pawai pun dimulai dari masjiddan titik kumpul setelah pawai berada di SD, sebelum sampai ke titik akhir rute perjalanan kupon dibagikan dan disana sudah banyak warga yang berkumpul dengan kupon di tangan mereka masing-masing serta barang perabotan yang tersusun rapi yang akan dijadikan *doorprize*.

Acara pembagian *doorprize* pun dimulai, orang-orang yang berada disana pun mulai tegang dan memperhatikan nomor

kuponnya masing-masing dengan seksama. Satu persatu nomor disebutkan dan tidak disangka-sangka ternyata salah satu teman kelompok kami beruntung mendapatkan salah satu *doorprize* yang ada disana. Acara berjalan dengan lancar. Keesokan harinya, kami kembali ke SD untuk membersihkan sisa acara malam itu dan setelah selesai kerja bakti di SD, saya dan teman-teman kembali ke posko untuk beristirahat.

Pada Jum'at 21 Juli, kami mengikuti agenda POSBINDU di gedung BPU yang terletak di samping kelurahan. Saya mendapat tugas mengecek lingkar perut, tensi darah, mendata gula darah dan kolesterol. Hal ini menjadi pengalaman baru buat saya karena dari kegiatan ini saya bisa belajar bagaimana cara mengecek lingkar perut, tensi darah, serta tau caranya bagaimana melihat gula darah dan kolesterol seseorang.

Pada Kamis 27 Juli, kami membuat *Ecobrick* di depan gerbang sekolah. Hari itu bertepatan dengan puasa Tasu'a, kami berniat untuk puasa tapi ketika kami menanam botol-botol ke tanah cuacanya saat itu sangatlah panas, otomatis kami merasakan haus. Kepala sekolah SD juga membantu kegiatan kami pada hari itu. Mulai dari mencangkul hingga menanam botol ke tanah. Ternyata, kepala sekolah SD atau biasa kami sebut dengan sebutan "Ummi" sudah menyiapkan konsumsi buat

makan siang dan disuruh minum-minum dulu di kantin sedangkan posisi kami saat itu sedang puasa, tapi karena kami kehausan dan cuacanya juga panas. Kami memutuskan untuk membatalkan puasa. Akhirnya, kami pun minum es dan makan sosis di kantin. Maafkan kami Ya Allah.

Pada 10 Muharram, warga disana mengadakan kegiatan rutin seperti membuat bubur asyura yang nantinya akan dibagikan ke warga setiap RT nya. Kegiatan dimulai dari mengupas pepaya sampai membagikan bubur ke tiap RT. Saat itu bertepatan dengan hari jum'at dan posisinya pada saat itu kami berada di samping masjid. Jadi, ketika orang-orang sedang sholat Jum'at saya dan ibu-ibu istirahat dengan makan makanan sederhana tapi istimewanya pada saat itu ialah sambelnya, sambelnya bikin nagih.

Kegiatan selanjutnya, kami dengan kelompok 2 berkolaborasi untuk mengadakan Festival Muharram. Kami mengadakan lomba-lomba untuk memeriahkan bulan muharram. Diantaranya ialah lomba azan, membaca surah pendek, wudhu, mewarnai, dan fashion show. Kami mengadakan rapat gabungan antara kelompok saya dengan kelompok 2. Awalnya, kami ragu karena kegiatan ini belum terlaksana juga hingga akhirnya kami pun menemukan waktu yang tepat untuk mengadakan acara ini.

Namun, perlombaan nya dikurangi sebagian menjadi lomba azan, membaca surah pendek, dan wudhu saja mengingat kurangnya dana dari kami sebagai panitia dan *alhamdulillah* untuk dana pembagian hadiah dibantu oleh Pak Lurah. Kami tujuh orang mendapatkan bagian pada divisi yang berbeda-beda. Saya mendapat tugas di bagian Konsumsi, teman-teman saya ada yang menjadi Sekretaris, Humas, Perlengkapan, Konsumsi, dan bagian Acara.

Menjelang acara, kami melakukan berbagai persiapan. Mulai dari konsumsi, perlengkapan, *rundown* acara, tempat acara, undangan, dan lainnya. Ba'da Dzuhur ramai anak-anak datang ke masjid, ada beberapa anak yang ragu untuk mendaftar tapi kami mencoba untuk meyakinkan kepada anak-anak bahwatidak ada salahnya mencoba mengikuti lomba sembari memeriahkan acara Festival muharram ini. Ada juga anak-anak yang datang hanya untuk meminta konsumsinya saja. Acara tersebut dimulai dari pembukaan lalu sambutan-sambutan dari ketua panitia dan juga perwakilan dari kelurahan.

Lomba pun dimulai, pertama lomba azan tapi dari lomba ini ada kejadian lucu yaitu ada salah satu peserta lomba yang tampil dengan percaya dirinyanamun bukan azan yang ia kumandangkan akan tetapi iqomah, tapi perlu diapresiasi atas

kepercayaan dirinya dan juga keberaniannya dalam mengikuti lomba. Perlombaan kedua ialah lomba membaca surah pendek, hanya saja peserta lomba ini peminatnya sedikit dan anak-anak yang lain takut untuk mendaftar karena mereka tidak siap mengikuti lomba tersebut. Terakhir, lomba wudhu yang lumayan banyak pesertanya tapi ternyata sebelum perlombaan dimulai banyak anak-anak yang masih kesulitan bahkan ada yang belum hafal dalam membaca doa setelah wudhu dan mereka meminta tolong kepada kami untuk mengajarkan doa setelah wudhu di hari itu juga. Walaupun mereka tidak hafal tapi hal itu membuat saya salut karena dibalik ketidaktahuan, mereka tidak patah semangat untuk mencoba belajar terlebih dahulu dan mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari meskipun masih terbata-bata dalam membacanya.

Tanggal 19 Agustus, pelaksanaan pembagian hadiah. Paginya kami ke SD untuk mengabari anak-anak yang sudah mengikuti kegiatan Festival Muharram bahwa Ba'da Dzuhur ada pembagian hadiah lomba Festival Muharram di masjid. Azan Dzuhur pun berkumandang, ketika saya dan teman-teman ke masjid sudah ada anak-anak berkumpul disana walaupun tidak sebanyak yang kemarin pada saat perlombaan. Pemenang lomba pun mulai diumumkan, diawali dari lomba azan dan diakhiri

dengan pengumuman lomba praktik wudhu perempuan. Setelah pembagian hadiah, kami dan anak-anak berfoto bersama dengan tangan memegang hadiahnya masing-masing ada juga mainan mobil-mobilan yang dibagikan oleh salah satu teman kami.

Alhamdulillah, kami sangat bahagia dan haru karena telah terlaksananya kegiatan-kegiatan ini dengan antusias warga yang luar biasa dalam pawai obor kemudian antusias anak-anak dalam mengikuti Festival Muharram. Tentunya acara ini bisa terjadi karena kerjasama dan bantuan serta arahan dari berbagai belah pihak. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kelurahan, Pengurus Masjid, Perangkat Kelurahan, Kepala Sekolah SD beserta stafnya, Ketua LPM, Ketua Adat, Ketua RT, dan seluruh warga yang terlibat pada kegiatan ini. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat semakin mempererat tali silaturahmi antar warga dan sekitarnya sekaligus meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Kami berharap untuk kedepannya kegiatan ini bisa dijadikan agenda rutin setiap tahunnya.

Khususnya saya ucapkan terima kasih sekaligus permintaan maaf untuk teman-teman KKN saya. Mohon maaf, jika selama ini banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan maaf juga kalau saya banyak menyusahkan kalian.

Terima kasih atas kerjasamanya dan kebersamaannya selama ini. Saya bersyukur karena dipertemukan dengan kalian selama sebulan lebih dalam 1 posko. Tawa, sedih, kesal sudah kita jalani bersama selama KKN ini, intinya saya senang bertemu dengan kalian. Sukses selalu buat kalian semua, semoga pertemanan ini tidak berhenti sampai di KKN ini saja tapi bisa menjalin silaturahmi sampai seterusnya. Luvv...

~ BIODATA PENULIS ~



Nama : Melya Sari
NIM : 2011203013
TTL : Amuntai , 06 Mei 2002
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
(Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan)
Nama Orang Tua : Bapak Selamat Riyadi dan Ibu Rahimatul
Jannah
Motto : Ketika Kamu Merasa Lelah Dan ingin
Berhenti , pikirkan tentang mengapakamu
memulainya.
Cita-Cita : Jadi orang Sukses Dunia Akhirat
Kesan selama KKN : Banyak Pelajaran Yang Bisa diambil,
Pengalaman Baru, Senang sekaligus
Bersyukur ketemu teman-teman Yang Baik
Ehe...



CHAPTER V

KKN KU PENUH CERITA

“Banyak kenangan dan cerita yang melekat di pikiran selama menapaki tempat baru bersama teman teman baru dan lingkungan yang bisa di bilang asing bagi kami semua. Dari cerita sedih hingga senang telah kami lalui. Terutama ketika saya mengajar LKBB untuk membentuk kepribadian yang baik.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MOHNATA FAUZAN

(Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Teluk Dalam)

KKN KU PENUH CERITA

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan atau program rutin yang dilaksanakan oleh setiap universitas termasuk Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris. Di UINSI, kegiatan KKN ini biasanya dilaksanakan untuk mahasiswa yang menginjak semester 7. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 45 hari untuk peserta KKN. Tujuan dari diadakannya kegiatan KKN ini adalah agar peserta KKN yang tidak lain adalah mahasiswa semester 7 UINSI mampu mempelajari dan mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang telah mereka dapatkan selama berkuliah di lingkup masyarakat luas.

Kelurahan teluk dalam merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan muara jawa yang berada di Kabupaten Kutai kertanegara, di kelurahan teluk dalam ini bisa dibilang memiliki potensi yang berlimpah yang didominasi oleh pertambangan,petanian dan nelayan.

Kelurahan teluk dalam tergolong kelurahan yang masih berkembang mulai dari akses menuju kelurahannya yang susah dan cuman Sebagian saja yang sudah di cor di Kelurahan Teluk Dalam. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan teluk dalam berprofesi sebagai pekerja tambang,petani, dan nelayan tapi lebih dominan ke pertambangan karena hampir setiap masyarakat lebih banyak bekerja ditambang karena menurut masyarakat setempat itu yang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan juga gaji nya besar. Ada Sebagian masyarakat yang Bertani contoh kelapa sawit dan karet ,hasil yang didapat dari Bertani memang tidak besar ketimbang bekerja ditambang tetapi Sebagian masyarakat senang dan tetap mengambil pekerjaan petani karena basic nya memang di pekerjaan tersebut. Pas saya kkn di daerah tersebut untuk penjualan nya biasanya di taruh di salah satu rumah warga sebagai tempat pengepulnya dan tempat untuk nantinya dijualkan karena didaerah tersebut sangat pedalaman makanya dijadikan satu tempat saja.dan nelayan ini sebenarnya bukan pekerjaan melainkan menghabiskan waktu luang Ketika tidak bekerja ditambang ,Sebagian masyarakat yang teluk dalam Ketika tidak bekerja ditambang dia akan pergi menelayan untuk mencari ikan dan lain sebagainya untuk dijual tidak karena masyarakat setempat hanya ingin menghabiskan waktu luangnya saja dan ikan yang didapat diolah sendiri untuk dimakan Bersama-

sama keluarga mereka. Diteluk dalam juga ada beberapa pengusaha yang memiliki usaha peternakan hewan dan juga madu kelulut, pengusaha tersebut masih sangat muda karena baru saja lulus perkuliahan di tahun 2017 dan pengusaha tersebut banyak sekali membantu kami cara beternak yang benar seperti apa, penjualan dan pemasaran seperti apa, ini sangat bermanfaat buat kami kedepannya karena bisa di buat usaha juga untuk kami kedepannya.

Ada salah satu kegiatan yang membuat saya berkesan di Kelurahan Teluk dalam yaitu kegiatan Mengajar/melatih Ikbb di sdn 004 muara jawa, yang dimana kegiatan Ikbb ini dimulai dari pagi hingga siang. Dalam kegiatan mengajar Ikbb ini ada dari kakak-kakak kkn yang terdiri kurang lebih 7 orang yang dimana 5 perempuan dan 2 laki-laki serta siswa/siswi yang dibagi dari kelas 1 sampai kelas 6.

Latihan Kepanduan Baris-Berbaris (LKBB) telah lama menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di sekolah dasar (SD) di berbagai negara. Meskipun kontroversi kadang-kadang muncul tentang relevansinya dalam konteks modern, ada beberapa alasan kuat mengapa melatih LKBB tetap penting untuk anak-anak SD. Disini saya mengajar anak-anak sd dari kelurahan teluk dalam dari mereka sangat antusias akan kegiatan Ikbb tersebut

jadi dari saya melatih anak-anak dari SD tersebut. Banyak hal penting yang membuat saya mengajar dan melatih LKBB untuk anak SD, yang pertama LKBB membentuk dasar disiplin dan keteraturan. Pada usia dini, anak-anak sedang dalam tahap perkembangan karakter dan pembentukan sikap mental. Melatih LKBB membantu mereka memahami arti kerja sama, mengikuti aturan, dan menghargai keteraturan. Ini adalah keterampilan yang akan membantu mereka di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Yang kedua LKBB memupuk rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri. Anak-anak yang terlibat dalam latihan LKBB belajar untuk menghormati tanggung jawab mereka terhadap kelompok dan tim. Mereka merasakan kebanggaan atas kemampuan mereka untuk mematuhi instruksi dan berkontribusi pada sebuah kesatuan. Ini membangun kepercayaan diri yang lebih kokoh, yang akan membawa dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Yang terakhir LKBB mengajarkan nilai-nilai positif. Selama latihan LKBB, anak-anak terpapar pada konsep-konsep seperti kerja keras, kerja sama, dan pengorbanan untuk kebaikan bersama. Ini adalah nilai-nilai yang penting dalam membentuk karakter yang baik dan mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Disini mulailah muncul berbagai permasalahan dari cara melatih mereka,ada beberapa anak yang males dan tidak mau mendengarkan saya saat menjelaskan dan memberikan arahan saat melatih dan disini saya mulai berpikir bagaimana cara nya agar anak anak nantinya lebih bersemangat lagi dalam berlatih lkbb. Cara pertama saya perlu disesuaikan dengan perkembangan anak. Metode pembelajaran harus dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif dan fisik anak-anak SD. Latihan harus menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka agar tidak membebani mereka secara berlebihan.

Cara yang kedua variasi dalam pendekatan pembelajaran harus diperkenalkan. Anak-anak memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk memasukkan elemen-elemen kreatif, permainan, dan interaktif dalam latihan LKBB untuk menjaga minat mereka tetap tinggi. Cara terakhir kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat perlu ditingkatkan. Orang tua dan masyarakat dapat berperan dalam mendukung latihan LKBB dengan memberikan dukungan positif dan partisipasi dalam acara-acara terkait. Ini akan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan selama latihan. didalam lkbb yang saya latih dan saya ajar bukan hanya Gerakan saja tetapi melatih mereka dengan nilai nilai disiplin,kerja sama dan kepercayaan diri dan ada

yang lebih penting dari itu Ikbb adalah alat membentuk kepribadian dan berkarakter yang baik jadi itu adalah tujuan saya melatih anak-anak SD untuk mengajarkan hal-hal yang baik dan positif sejak dini.

Dan saya juga berterima kasih kepada keluarga atas dukungan dan doanya selama saya ber-kkn dan juga saya berterima kasih kepada kelurahan Teluk Dalam yang menerima kami untuk ber-kkn di kelurahan ini dan kami sangat nyaman atas perilaku-perilaku dari warga Teluk Dalam dan tak lupa saya berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan kkn saya tanpa ada mereka, saya tidak bisa apa-apa. Untuk teman-teman, saya ada puisi untuk kalian.

Bermula di sini
Semua cerita kini
Tentang sekelompok jiwa
Yang namanya mahasiswa
Kami memang sederhana
Berpakaian ala kadarnya
Tapi jangan ditanya tentang apa yang kami lakukan
Pengabdian sedang kami berikan

Kalau mahasiswa suka dengan aksi
Kami juga tak jauh beda
Hanya sering lebih dulu permisi
Saat orasi tak berjeda
Nilai kami tidak luar biasa
Sekedar tidak mengulang sudah lega
Kami memang mahasiswa rata-rata
Tapi kami jelas punya tujuan mulia
Kini kuliah kerja nyata telah kami lalui
Buktikan eksistensi diri
Sebagai generasi pewaris negeri
Setidaknya kami pernah sedikit memberi
Untukmu desa kami
Semoga kemakmuran senantiasa diberi
Rindu kami tiada henti
Segala kenangan tak hilang terpatri
Untuk semua yang baik hati
Ajarkan kami tentang kehidupan ini
Kalian guru sejati
Jasamu tak kan terganti
Untuk waktu yang berlalu
Aku kan selalu merindu

~ BIODATA PENULIS~



Nama : Mohnata Fauzan
TTL : Sepaku, 03 November 2001
NIM : 2041913042
Prodi : Managemen Dakwah
(Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah)
Nama Orang Tua : Bapak Tukira dan Ibu Sumarni
Motto Hidup : Hidup Bukanlah Tentang Menemukan Diri
Sendiri , Hidup Itu Membuat Diri Anda
Sendiri.
Cita-Cita : Saya sedang berjuang dan bercita-cita
untuk menjadi calon pengusaha yang
sukses terbaik untuk keluarga saya
nantinya, eeaakk..

Kesan Selama KKN : KKN Di Teluk Dalam Mengajarkan Saya
Arti Kesederhanaan Dan Bahwa Tindakan
Kecil Dapat Memiliki Dampak Besar.

Makanan/minuman Favorite : Makanan kesukaan saya adalah masakan
ibu saya, hehe. Adapun minuman
kesukaan saya cukup air putih bisa juga
ditambah pemanisnya,yah kalau bisa
pemanisnya itu kamu eakkk



CHAPTER VI

KEBERSAMAAN MEMILIKI BANYAK MAKNA

*“Masa-masa Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Muara Jawa ,
kelurahan teluk dalam. Dimana saya bertemu banyak orang baru
yang berbeda karakter. Bukan hanya memberi pengalaman, tetapi
juga mengajarkan arti kebahagiaan, kebersamaan, kesederhanaan,
kesabaran dan juga tanggung jawab”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

NISRINA MUFIDAH QURRATUL AIN

(Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Teluk Dalam)

KEBERSAMAAN MEMILIKI BANYAK MAKNA

Mahasiswi yang bersyukur karena bisa bertahan dan terus berjuang untuk bisa mencapai gelar di wisudanya yaitu S.E . Sekarang sudah memasuki semester 7, mahasiswa ini Semester ini diawali dengan KKN kuliah kerja nyata, yang bukan hanya pindah tempat tinggal ataupun pindah tempat tidur. Tapi bagaimana kita bisa mengabdikan kepada masyarakat, mengerjakan program kerja untuk wilayah setempat, dan mengeluarkan skill kita untuk di aplikasikan langsung di hadapan masyarakat .KKN ini dimana kita bertemu dengan orang-orang baru, pengalaman baru, kehidupan baru, dan pastinya keluarga baru. Di sini saya menemukan keluarga baru yaitu teman-teman kelompok kami yang sudah ditentukan oleh kampus LP2M berjumlah 7 orang .

KKN ini di jalankan dengan kebersamaan, kekompakan 7 orang dimana teman baru yang kita kenal akan hidup bersama kurang lebih 40 hari melakukan 90% kegiatan bersama sama,

dengan memahami karakter kepribadian, kebiasaan atau tingkah laku setiap masing masing teman berbeda.

Kebersamaan di mulai ketika berbelanja di indogrosir dan pasar dengan berdiskusi bersama teman perempuan untuk membeli perlengkapan dan bahan bahan masak yang akan di bawa ke tempat KKN.Karena di tempat KKN kami jauh dari akses jika ingin berbelanja atau mencari kebutuhan, untuk menempuh tempat berbelanja ,ATM dan lainnya harus ke Handil dan menuju ke Handil dari tempat KKN kami bisa memakan waktu kurang lebih 40 menit jika menggunakan motor dikarenakan akses jalan yang masih banyak belum di aspal hanya pasir dan batu kerikil.

Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Muara Jawa di sinilah tempat kami mengabdikan bermasyarakat selama kurang lebih 40hari, dengan memulai perjalanan saya sangat bersyukur sebagai anak rantau yang jauh dari orang tua ,saya bisa menuju lokasi bareng teman dan juga orang tuanya yang sangat baik ,ramah dan royal.

Hari pertama menapaki di kelurahan teluk dalam kami bersama sama memulai kegiatan dengan membersihkan posko yaitu rumah lembaga pemberdayaan masyarakat yang akan di tempati oleh 2 kelompok KKN dari kampus kami karena kelurahan setempat meminta 2 kelompok yang totalnya ada 14 orang.

Perempuan 10 orang dan 4 laki laki. Posko pertama kami terdiri dari 2 kamar tidur, ruang keluarga yang menyatu dengan dapur dan hanya ada 1 kamar mandi tetapi tidak ada kerannya. Di hari pertama kami mengambil air untuk mengepel posko harus ke masjid AL FALAH dan di iringi oleh anak anak dari kelurahan di sana. Hari pertama kami mandi karena posko kami hanya tersedia 1 kamar mandi kami akhirnya mandi di rumah ketua adat daerah tersebut, karena beliau menawarkan kami para perempuan jika antri mandi di psoko bisa mandi di rumah ketua adat, yang dimana Bapak ketua adat ini mempunyai sumur bor sendiri di rumahnya. Ketika matahari mulai terbenam kami memutuskan untuk sekamar 5 orang perempuan dengan menumpuknya barang barang bawaan kami di jadikan satu dalam satu kamar. Untuk 4 laki lakinya pun tidur di ruang tamu dengan barang barangnya juga. Pengalaman pertama pastinya untuk tinggal bersama 14 orang dengan orang baru juga bersama laki laki yang bukan mahram kita pastinya bangun tidur sudah harus dengan jilbab, keluar kamar mandi juga menggunakan jilbab hanya bisa di lepas ketika di kamar saja. Singkat cerita mengenai posko akhirnya kelompok kamilah yang mengalah untuk pindah posko dengan harus menyewakan rumah salah satu nenek di kelurahan Teluk Dalam agar kami tidak lagi harus mengantri panjang untuk ke

kamar mandi, bertumpuk tumpukan dengan 14 orang di satu posko.

Ketika Azan Subuh berkumandang kami memulai hari yang pertama di lakukan membangunkan teman yang masih tidur untuk segera solat subuh , pastinya membangunkan laki-laki untuk solat subuh juga menyalakan air dimana kami menyambung air dari rumah pak adat, karena rumah yang kami sewa air mengalir hanya malam hari itupun kecil , dan kami tidak sanggup bergadang untuk terus menjaga air.Saya mengetok kamar laki-laki 3x3 karena kelelahan dalam aktivitas tidur mereka sangat nyenyak jadi tidak cukup hanya sekali ketokan. Begitupun dengan teman perempuan lainnya membangunkan untuk segera solat subuh dan bergiliran mandi, kadang kami setelah mandi lanjut mencuci pakaian dengan secara bergantian, dan saya dan mitha biasanya membuat sarapan sebelum memulai aktivitas.

Selain itu saya dan Mita patner masak setiap harinya memikirkan menu makanan 4 kali sehari atau jika sibuk 3 kali sehari, setiap pagi hari saya memanggil pale sayur untuk membeli bahan masakan agar teman teman bisa makan di hari itu. Karena ketika kita malas masak ingin membeli lauk atau makanan sudah jadi maka kami harus membeli keluar di Handil yang jarak waktunya bisa kurang lebih 40 menit. Tetapi ketika kami sibuk

juga sering membeli makan gado gado atau nasi sop di salah satu warung yang berjualan milik warga Kelurahan Teluk Dalam karena di kelurahan itu hanya dia yang berjualan makanan dari pagi hingga malam. Bisa di hitung jari warga Kelurahan Teluk Dalam ini yang berjualan Nasi untuk makan siang. Pengalaman saya juga, yang biasanya masak untuk diri sendiri di kos kali ini harus masak dengan porsi besar untuk teman teman berjumlah 7 orang di bantu oleh Mitha. Setiap harinya selalu memikirkan mau masak apa dan mau belanja apa untuk 4 menu yang berbeda setiap masak .Apapun masakan kami, pastinya mereka makan dengan lahap dan bersama sama jika ada yang belum duduk di ruang makan dengan kekompakan kami dan kebersamaan yang begitu penting kami tidak mulai makan sampai semua duduk untuk makan bersama . Setiap makan kami selalu lakukan makan bersama sama sebelum memulai kegiatan atau setelah kegiatan. Salah satu perbedaan ketika sarapan adalah saya tidak bisa makan nasi seperti teman teman yang lain, tapi dengan senang hati jika saya sempat maka saya tetap memasakan lauk dan nasi untuk mereka sarapan. Sedangkan ssat mereka sarapan nasi di bawah jam 8 saya makan roti dan susu, karena jika saya makan nasi di bawah jam10.00 pagi biasanya perut saya mual dan bisa sampai muntah. Kami selalu menyempatkan sarapan dengan makanan

seadanya sebelum melakukan aktivitas agar tidak lemas apalagi sebagian dari kami memiliki penyakit asam lambung atau Magh.

Proker pertama yang sudah di jalankan yaitu pawai obor untuk memeriahkan bulan muharam dengan bersama warga kelurahan setempat. Dengan kekompakan kami memakai gamis hitam dan laki lakinya memakai kemeja hitam kami pawai sekitaran kelurahan setempat melewati jalan perusahaan, hutan yang gelap, dan rumah- rumah warga. Karena ini untuk pertama kalinya di kelurahan Teluk Dalam melaksanakan pawai obor dan di tambah adanya dorprize yang di sediakan oleh Lurah, RT atau pejabat setempat.

Pengalaman baru pada saat kami mengadakan sosialisasi untuk siswa dan siswi di SMP 4 Muara Jawa saya menyampaikan materi dengan bertemakan “Pendidikan Karakter”. Sosialisasi ini bertujuan agar para siswa dan siswi bisa memperlakukan teman, orang tua, serta lingkungan sekitar dengan baik, menambah kepedulian dan menghargai orang lain. Jika siswa dan siswi memiliki karakter yang baik maka mereka tidak akan mengejek teman, berkata kasar, menyotek saat ujian, dan sikap tidak baik lainnya terhadap satu sama lain. Pendidikan karakter ini berperan penting untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas, akhlak yang baik, jujur, tanggung jawab dan disiplin.

Pada hari Senin 31 juli 2023 pada saat upacara pak lurah memberikan amanat salah satunya yaitu meminta tolong untuk anak anak KKN membantu staf nya mengimput data. Setelah selesai upacara kebetulan kelompok kami yang sedang di depan staf lurah untuk dua orang saja membantu dalam pengimputan data saat itu yang di tunjuk adalah saya dan ketua kelompok kami karena ketua kelomok kami handal dalam urusan IT. Kami di ajarkan cara mengimput data masyarakat Kelurahan Teluk Dalam menggunakan web dan ada sandinya kami di minta untuk menjaga *privacy* di karenakan ini data pribadi setiap KK. Awalnya kami hanya di beri 1 RT dimana satu RT bisa kurang lebih 40 KK. Kami mengerjakan di samping staf lurah tersebut dengan menggunakan paket data dan laptop sendiri, ketika mengerjakan sekitar 3 KK saya mengecek kuota internet saya sudah terkuras banyak akhirnya kami memutuskan pulang ke posko agar bisa mengerjakan dengan menggunakan wifi yang kami juga bayar dengan sebelah rumah yaitu Pak RT 2. Ketika kami pamit untuk pulang staf tersebut memberikan 6 buku RT yang berisi KK para warga dalam artian kita harus bisa menyelesaikan 7 RT.

Sesampai kami di posko ketua kami bercerita bahwa saat kami mengerjakan input data staf lurah yang meminta tolong kami, dengan santai nya bermain domino di hp. Tetapi

memang bukan urusan kami, kami dengan ikhlas dan selalu menyempatkan waktu di setiap kesibukan kami untuk mengerjakan input data karena ini yang di minta tolong oleh pak Lurah. Walaupun kadang kami juga mengeluh mengerjakan dengan data yang tidak sedikit sedangkan ini adalah pekerjaan staf lurahnya. Tapi dengan bersama sama dengan kelompok 2 kami kelompok satu mengerjakan 4 RT dan kelompok 2 mengerjakan 2 RT. Kenapa kelompok 2 hanya mengerjakan 2 RT? . Karena di awal staf lurah hanya meminta 2 orang dari kami yaitu kelompok 1 untuk mengerjakan input data dan data ini bersifat *privacy*. Tetapi kami tidak bisa menyelesaikan input data 100% akhirnya staf lurah tersebut meminta 75%, karena kami mempuntai tugas lainya juga kesibukan yang tiada hentinya akhirnya staf lurah meminta kelompok 2 untuk membantu menyelesaikan input data yang tersisa saat itu ada 4 RT akhirnya mereka di berikan 2 RT untuk menyelesaikan input data tersebut. Pada saat salah satu anggota kelompok kami pergi rapat di rumah pak lurah , pak lurah menanyakan progress pengimputan data agar bisa selesai 100% sebelum kami menyelesaikan KKN dan balik kampung . Akhirnya pengimputan data menjadi bagian dari proker kami karena kami bersama sama setiap harinya bergadang, selalu menyempatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan input data hingga 100% atas permintaan pak lurah.

Dari Pengalaman tersebut saya teringat terhadap pesan yang diberikan salah satu dosen saya di FEBI untuk tidak PKL di kelurahan atau pemerintahan, jika bisa PKL di perusahaan lain atau instansi lain agar memiliki pengalaman yang lebih banyak dan menantang .jadi ketika lulus dan mendapatkan pekerjaan di instansi atau perusahaan yang lebih tinggi, tidak kaget jika di berikan perkerjaan yang menantang atau banyak , karena sudah memiliki pengalaman.

Selama 40 Hari mengabdikan di masyarakat kelurahan Teluk Dalam bahwasanya Kebersamaan, kekompakan, komunikasi, rukun dan sabar adalah sebagian dari kunci agar kami bisa menyelesaikan KKN ini dengan baik tanpa meninggalkan masalah. Saya pun bersyukur karena di kelilingi teman teman KKN yang sangat baik ini seperti keluarga yaitu ber 6 saudara, satu bapak yaitu ketua kami. Karena kami saling menghargai, mendengarkan pendapat satu sama lain, saling membantu, saling memberikan perhatian. Tidak peduli banyak perbedaan di antara kami dalam kebiasaan atau ketidak sukaan terhadap makanan, kami tetap bersatu hidup bersama dengan kekompakan dan juga selalu akur satu sama lain. Kenangan yang kami lalui bersama di rumah nenek dan Kelurahan Teluk Dalam ini menjadi saksi bahwa kami pernah berjuang bersama susah, sedih senang bersama sama, hidup di

tempat yang penuh dengan pengalaman baru, penuh dengan tantangan dan pastinya tidak akan terlupakan.

Hari terakhir sebelum keesokan nya pulang kami diwajibkan untuk mengikuti pawai pembangunan tetapi malam nya kami sudah membuat topi bulu-bulu atau topi dayak dari kanton merah putih untuk di pakai saat mengikuti pawai pembangunan, kami bergadang sampai jam2 pagi untuk menyelesaikan 7 topi tersebut. Pada pagi hari nya saat kita bersiap siap pergi ke handil ada salah satu warga menawarkan kami agar naik ke pick up menuju tempat pawai yaitu handil 7. Pastinya pengalaman baru dan seru kami dalam pick up di belakang bisa berjumlah 9 orang karena 2 orang nya lagi adalah warga. Sesampainya di handil 7 karena kami mengikuti rombongan kelurahan yang mendapatkan nomor antrian 70 kami menunggu lama, dan akhirnya kami memutuskan untuk sarapan bakso terlebih dahulu, ketika di tengah tengah sarapan ternyata rombongan kelurahan kami pun sudah jalan dan akhirnya kami bergegas menyelesaikan sarapan kami dan lari mencari rombongan kelurahan kami, rombongan kelurahan teluk dalam barisan paling belakang di isi oleh pasukan merah yaitu orang asli kelurahan teluk dalam yang dimana isinya orang dayak atau asli kalimantan, dengan baju merah nya dan atributnya seperti mandau yang di bawa, kalung-kalung khas

kalimantan, aksesoris lainnya seperti tengkorak taring gigi,rame di tubuh mereka berjalan sambil menunjukkan aksi mereka dengan mandau atau senjata tajam ketika memotong bambu langsung terpotong, tapi ketika di pergakan di tubuh contohnya dileher mereka tidak terluka atau berdarah sedikit pun. Karena katanya sudah ada baca-bacaanya dalam tubuh mereka. Kami berlari melewati pasukan merah yang artinya rombongan kelurahan kami sudah dekat. Ketika kami menemukan rombongan kelurahan Teluk Dalam kami berjalan dari Handil 7 sampai Handil 2 dengan terik matahari dan cuaca yang sangat panas. Kami berangkat dari posko jam 08 .00 Pagi hingga balik dari pawai pembangunan menuju ke posko lagi Sekitar jam 15.00 menjelang sore hari. Perjalanan yang sangat panjang, melelahkan, ketika pulang kaki terasa pegal, kepala pusing, badan pun sakit semua, karena panas nya matahari muka dan tangan kami belang menghitam, ya anggap saja kenang kenangan sebelum pulang ke samarinda. Malam hari setelah bangun dari istirahat karena kelelahan sehabis pawai pembangunan, kami berpamitan dengan RT sekitar.Tetapi karena sudah malam hari kami memutuskan melanjutkan besok hari saat perpisahan para mahasiswi dan mahasiwa KKN. Kami sebelum berangkat untuk balik dari samarinda berpamitan dengan lurah, ketua adat, Ketua Lpm , guru SD dan banyak orang penting atau pun Masyarakat

kelurahan Teluk Dalam yang sudah banyak membantu kami, menerima kami dengan baik dan tulus selama 40 hari di Kelurahan teluk dalam.

Terima kasih Kelurahan Teluk Dalam beserta masyarakat yang berada di dalamnya terutama anak anak disana,yang telah menerima kami dengan baik selama 40 hari dan memberikan kesan yang tak terlupakan. Disana, kami belajar dan menuai banyak pengalaman. Terima kasih pula kepada rekan-rekan kelompok untuk semua yang telah dilalui bersama-sama, menjadikan tempat posko sebagai tempat suka duka hingga menjadikan masa KKN sebagai cerita yang bersejarah. Sampai bertemu di waktu yang akan datang atau ketidak sengajaan selanjutnya.

~ BIODATA PENULIS ~



Nama : Nisrina Mufidah Qurratal Ain
NIM : 2031710025
TTL : Bogor, 16 Mei 2002
Prodi : Ekonomi Syariah
(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)
Nama Orang Tua : Bapak Sutarwanto Teguh Dan Ibu Suciati
Motto Hidup : Jangan Biarkan Mimpi Mu Hanya Menjadi
Mimpi
Cita- Cita : Wanita Karir, Ibu Kos Dengan Banyak
Cabang
Kesan : Kalo Gak KKN Rina Gak Bakal Tau Bahwa
Setiap Waktu Itu Berharga Dan Memiliki
Banyak Makan



CHAPTER VII

LANGIT BIRU TERFAVORITE

“Langit Biru membawa tenang. inilah yang saya rasakan di teluk dalam. Ketika melihat langit kita merasa tenang karena bersyukur telah di berikan hidup dan dipertemukan dengan teman baru yang baik dan lingkungan yang baik oleh yang Maha Kuasa.

Hanya dengan hati , kamu dapat menyentuh langit. Hanya dengan doa yang tulus yang akan dikabulkan oleh Allah SWT.”



RACHMADIAN CHOIRUNNISA
(Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Teluk Dalam)

LANGIT BIRU TERFAVORITE

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan nama saya Rachmadian Choirunnisa, saya mahasiswa UINSI Samarinda di Prodi PAI angkatan 2020. Disini Saya akan bercerita mengenai pengalaman saya dan teman teman selama mengabdikan di teluk dalam, muara jawa. Saya mengambil judul “langit biru terfavorite” karena langit biru bisa diartikan masa depan yang cerah bagi generasi yang baik di teluk dalam. Saya sangat yakin dan percaya setelah mengamati kondisi lingkungannya bahwa warga terutama generasi anak muda nya memiliki masa depan yang cerah walaupun memiliki keterbatasan, Tapi ini bukan jadi penghalang mereka yang mempunyai mimpi dan cita cita yang tinggi. Dari sekian banyak langit yang saya tatap, langit di teluk dalam paling favorite. Inilah cerita saya tentang langit biru terfavorite di teluk dalam.

Pada awalnya saya belum mengetahui dimana lokasi teluk dalam, sampai akhirnya pada hari pertama saya baru mengetahui betapa indahnya teluk dalam. Dan pertama kali saya mengunjungi tempat di teluk dalam yaitu masjid al falah yang merupakan salah satu tempat bersejarah bagi kami selama mengabdikan. Selain tempat kami untuk melaksanakan ibadah, masjid al falah juga merupakan saksi bahwa kami pernah mandi dan mencuci pakaian di sini, dikarenakan sulit mendapat air yang layak. Tetapi kami sudah meminta izin kepada pengurus masjid. Masjid al falah merupakan tempat ternyaman bagi kami wkwk. Kisah kami dimulai ketika kami ternyata bergabung bersama kelompok 2 di satu posko yang sama. Tidak mudah bagi kami untuk menyatukan berbagai isi kepala/pendapat dari masing-masing individu. Banyak selisih paham antar kami yang akhirnya kami dari kelompok 1 memutuskan untuk pindah posko. Alhamdulillah pada hari ketiga kami mendapat keajaiban yaitu kami mendapat posko yang cukup layak di tempati untuk kami mengabdikan selama kurang lebih 41 hari.

Walaupun kami telah berbeda posko tapi hubungan kami masih berjalan dengan baik. Pada minggu pertama kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke beberapa tempat penting di teluk dalam diantaranya ke kantor lurah, rumah pak adat, beberapa rt,

rumah pak Ipm dan lain lain. Saya sangat kagum dengan lingkungan teluk dalam. Lingkungannya sangat asri dan sejuk. Tempat yang pertama saya dan teman teman kunjungi yaitu dermaga teluk dalam. Disini kami mengincar senja hehe. Kami pun mengabadikan moment itu dengan berselfie. Setelah menikmati senja , kami pun beristirahat kembali ke posko. Pada hari berikutnya , kami melakukan kunjungan ke sdn 004 Muara Jawa dan smpn 4. Setelah kami mengunjungi beberapa tempat , kami mulai menyusun strategi untuk mengerjakan beberapa proker yang ada di peraturan juknis dan juga kami merancang proker yang nantinya dapat bermanfaat bagi kesejahteraan lingkungan telukdalam. Setelah melakukan pendekatan dan perkenalan ke beberapa tempat di teluk dalam , kami mulai memahami bahwa warga teluk dalam sangat ramah dan baik. Terutama anak anaknya , walaupun beberapa ada yang masih perlu bimbingan khusus agar perilaku dan ucapannya lebih terjaga. Rencana yang kami buat pertama kali yaitu melakukan bimbingan kelas yang didalamnya meliputi pembelajaran bahasa inggris , matematika , dan pelajaran lainnya.

Kami melaksanakan bimbingan les ini di sdn 004 tepatnya di aula. Selain bimbingan les , kami juga mengajak anak didik untuk ke posko melakukan kegiatan mewarnai dan menggambar. Kami

mengharapkan dengan adanya bimbingan les dan juga les mewarnai ini anak didik dapat menambah wawasannya dan bisa mengimplementasikan di kehidupan sehari hari dengan baik. Ketika melakukan bimbel kami membagi siapa aja yang mengajar untuk beberapa mata pelajaran. Selain mengadakan bimbel , kami juga membantu pelaksanaan belajar ngaji di tpa yang ada di sd. Adapun Tpa tersebut dilaksanakan setiap sore di jam 3. Anak anak di tpa beberapa ada yang masih iqro dan beberapa ada juga yang sudah al-qur'an . Masing masing anak memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing. Ketika kami menyimak beberapa bacaan anak , sebagian ada yang masih belum lancar dalam melafalkan bahasa arab nya. Kami pun membimbing anak tersebut untuk bisa lebih lancar lagi dalam mengaji. Karena tujuan kami untuk membantu anak anak teluk dalam agar lancar mengaji dan nantinya ada yang bisa mengikuti MTQ atau beberapa lomba lainnya yang nantinya dapat memberikan pengalaman yang baik kepada anak anak di tpa. Dan juga nantinya di masa yang akan datang kami mengharapkan pada anak anak teluk dalam , untuk dapat mengamalkan isi dari al-qur'an dan di akhirat kelak dapat memberikan mahkota kepada orang tua mereka.

Di sdn 004 juga kami membantu mengajar di kelas dan juga membantu anak didik mengikuti lkbb untuk 17 an. Seperti yang saya bilang sebelumnya bahwa anak anak memiliki potensi besar untuk menjadi orang sukses. Saya sangat salute setelah melihat keadaan di kelas , saya dan kia mengajar di kelas 2 , saya sangat salute dengan semangat mereka untuk menimba ilmu , rasa ingin tau dan ingin belajar mereka yang membuat saya dan kia juga bersemangat dalam mengajar matematika. Mereka sangat tanggap dalam menjawab pertanyaan. Walaupun bisa dibilang anak anak nya sangat pintar dan baik tapi nyatanya beberapa ada yang belum bisa membaca dan menulis. Ini lah menjadi focus pembahasan saya bahwa anak anak teluk dalam memiliki masa depan yang cerah tetapi untuk bisa mendapatkan itu mereka harus di bimbing dengan baik. Mereka yang tidak bisa membaca dan menulis di sebabkan karena adanya beberapa faktor salah satunya kurangnya didikan orang tua. Dengan ada nya case ini beberapa anak di sdn 004 ada yang tidak naik kelas bahkan mungkin ada yang berhenti sekolah. Faktor lain juga karena tenaga pendidik yang kurang memadai untuk membimbing peserta didik agar bisa lancar membaca dan menulis. Yang dimana membaca dan menulis ini adalah kemampuan basic yang harus di miliki anak usia dini. Oleh sebab itu kami mempunyai keinginan untuk melaksanakan bimbek juga khusus bagi yang baca dan tulis.

Kami pun melakukan bimbingan sementara untuk anak-anak yang belum bisa melakukan beberapa basic skill tersebut. Basic skill sangat penting untuk kedepannya anak-anak memiliki keterampilan yang akan mereka terapkan pada masa yang akan datang.

Selain bimbingan yang kami lakukan ke anak-anak, kami juga melakukan salah satu proker kami yaitu mengadakan sosialisasi ke beberapa tempat. Tujuan kami melakukan sosialisasi agar anak-anak bisa menambah wawasannya terhadap lingkungan pendidikan. Awal mulanya kami melakukan sosialisasi ke SMPN 4 Muara Jawa yang dimana kami melakukan sosialisasi mengenai pendidikan karakter, pendidikan karakter ini teman kami yang bernama Rina menyampaikan tentang moral itu sangat penting bagi anak-anak usia dini, karena jika memiliki akhlak yang baik maka mereka bisa lebih menghargai orang lain dan juga bisa memanusiakan manusia. Selanjutnya kami melakukan sosialisasi di SDN 004, adapun teman kami Kia yang menyampaikan materi tentang stop bullying, isi materi yang disampaikan mengenai bahaya bully. Apalagi beberapa anak masih ada yang mengolok-olok dan membully temannya. Dengan adanya sosialisasi ini kami mengharapkan bahwa nantinya anak-anak bisa lebih

menghargai satu sama lain , bisa lebih menjaga perkataan dan perbuatannya.

Singkat cerita , kami mengikuti beberapa sosialisasi yang diadakan oleh beberapa warga teluk dalam diantara lain yaitu posbindu (skrining lansia dan skrining faktor resiko PTM (Penyakit tidak menular) , sosialisasi perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta pemantuan ibu hamil sosialisasi penggunaan pembalut, ada juga posyandu bagi anak balita dan bayi yang mau di imunisasi , yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan terutama bagi lansia , ibu hamil, dan juga anak anak . Karena kesehatan merupakan hal yang wajib di perhatikan. Sosialisasi tersebut sangat memberikan kami wawasan yang baru dan sangat baik.

Kami juga mengikuti dan ikut membantu terlaksananya beberapa acara penting di teluk dalam, pawai obor yang dimana pawai obor dilakukan pada malam memperingati 1 Muharram, start perjalanan dimulai depan masjid al falah dan berakhir di sdn 004 sekalian pembagian doorprize.

Selanjutnya pada hari jum'at nya kami membuat bubur asyura yang nantinya akan dibagikan ke warga teluk dalam, kami membantu ibu ibu dalam pembuatan bubur asyura, ini merupakan

pengalaman pertama saya dalam membuat bubur asyura. Rangkaian acara penting tersebut kami ikuti dengan baik dan Alhamdulillah sangat lancar. Kami juga ada melaksanakan proker kami yaitu festival muharram yang awalnya kami merencanakan beberapa lomba untuk memeriahkan muharram. Adapun lokasi yang kami gunakan di masjid al falah. Lomba lomba antara lain lomba adzan, lomba baca surah pendek, lomba meperagakan wudhu. Lomba tersebut dibagi menjadi 2 grup yaitu laki laki dan perempuan. Kecuali untuk lomba adzan yang pesertanya hanya untuk laki laki saja. alhamdulillah proker muharram kami kemarin berjalan dengan sukses dan lancar, kami membagikan sertifikat dan hadiah berupa uang dan barang untuk membuat anak anak semakin semangat untuk belajar. Melihat anak anak tersenyum bahagia pada saat itu membuat hati saya terharu. Saya berharap semangat dan senyum anak anak teluk dalam tidak pernah hilang.

Hingga tiba saatnya, minggu terakhir kami di teluk dalam. Kami mengerjakan proker terakhir yaitu tong sampah pake drum. Tong sampah ini kami bagikan bagi tempat yang membutuhkan tempat sampah. Agar kedepannya bisa menghasilkan lingkungan teluk dalam yang bersih dan sejuk. Karena di teluk dalam sampah yang di buang masih harus dibakar, kebiasaan ini pun berusaha untuk kami stop dengan cara merancang proker kami yang sudah

saya bahas di atas. Drum yang kami jadikan tong sampah itu di pilok dengan menggunakan design tulisan “KKN UINSI 2023 , KELOMPOK 1” . kami berharap dengan adanya tong sampah ini, warga teluk dalam tidak melakukan pembakaran lagi tapi langsung di kumpulkan di tempat sampah yang telah kami sediakan. Keesokan harinya kami pun memanfaatkan waktu yang tinggal beberapa hari lagi. Kami menikmati danau di teluk dalam yang sangat sejuk dan tenang. Di danau ini kami mereshfresh kepala kami setelah mengabdikan di teluk dalam. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil selama mengabdikan banyak pengalaman suka maupun duka.

Semuanya menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena saya dipertemukan dengan teman teman yang baik dan lingkungan yang baik , kami mempunyai silsilah keluarga wkwk kami merupakan para cucu nenek tercinta. Berikut ini adalah teman baik saya yang telah kebersamaisaya selama mengabdikan yaitu ada Anugrah Dwi Ramadhani bisa di panggil nugrah atau graha, sebagai bapak yang baik dan palinggg sabar mendidik anak anaknya wkwk, ada Mohnata Fauzan bisa dipanggil moh atau fauzan, sebagai datuk karena beliau mengatakan bahwa lahirnya tahun 45 hehe, datuk yang sangat bijak bagi para cicit nya, datuk kami ini jago main bola ges

walaupun sempat cidera tapi beliau strong wkwk, terus ada saya sendiri yaitu Rachmadian Choirunnisa sebagai sulung yang selalu mancing keributan dan selalu ngerecokin adek adeknya, terus ada Zakia Sari Zahra atau bisa dipanggil kia atau Kiyul wkwk, sebagai anak kedudayang paling humoris terus hobby nya sruput sek dan jadi partner si sulung untuk sikat gigi , selanjutnya ada Melya sari yang bisa di panggil melya atau emill, sebagai anak ketiga yang kalem dan selalu di ganggu sama anak sulung. apapun akan di rebut dari mulai guling sampe parfume wkwk

Selanjutnya ada Nisrina Mufidah Qurratul Ain yang bisa di panggil rina atau fida, sebagai anak keempat yang merupakan anak yang sangat berbakti yaitu tidak pernah lupa bangunin bapak dan datuk untuk sholat shubuh dan nyalain air, dan terakhir ada si bungsu di keluarga kami yaitu dayang paramitha pramudya hakim bisa di panggil mitha atau dayang wkwk. Si bungsu yang sulit di bangunin sholat shubuh dan selalu ngajak karaoke tiap malam wkwk. Inilah kami ber tujuh yang awalnya tidak mengenal satu sama lain , akhirnya sekarang sudah seperti saudara , yang awalnya tidak tau satu sama lain dan akhirnya disuruh tinggal satu atap.

Tidak mudah bagi kami memahami satu sama lain, memahami karakter masing masing yang cuman memerlukan waktu singkat,

tetapi seiring berjalannya waktu , kami pun bisa menerima kekurangan dan kelebihan masing masing dan menjadi kelompok yang kompak untuk bisa menjalankan pengabdian kepada masyarakat dengan mudah dan lancar.

Walaupun kadang di tengah jalan, ketika kami sudah sama sama mulai capek dengan keadaan, pasti ada aja yang berselisih paham , tapi kalau ada yang berselisih paham. Kami biasanya melakukan rapat untuk mengeluarkan uneg uneg dan introspeksi diri sebelum tidur. Karena menurut saya kalau sebelum tidur masih dalam keadaan emosi itu sangat tidak baik dan tidak nyaman. Maka sebelum tidur itu harus di selesaikan dan dibicarakan baik baik tentang permasalahan yang terjadi agar pada saat tidur sudah dalam kondisi tenang. dengan berbagai permasalahan yang kami hadapi justru membuat kami semakin kuat dan solid.

Terimakasih banyak untuk kalian ber enam karena sudah hadir di dunia ini , terimakasih sudah menjadi orang baik, saya bersyukur bisa bertemu dan mengenal kalian. Sehat selalu ges , semoga selalu di mudahkan segala urusan. Semoga kita bisa meraih impian masing masing dengan baik , walaupun dengan cara yang berbeda tetapi kita mempunyai tujuan yang sama yaitu meraih masa depan yang cerah. doa terbaik selalu menyertai

kalian , dengan ada nya KKN ini bisa dijadikan pengalaman berharga agar nantinya ketika kita berkumpul kembali , kita bisa berbagi cerita terbaik dari hidup ini. Eaaa seperti bait lirik dalam lagu cjr yang berjudul “lebih baik” .

Walau kita tidak lagi berlari bersama lagi tetapi doa ku ini selalu untukmu...

Sampai suatu hari nanti, kita kan bersama lagi berbagi...

Cerita terbaik dari hidup ini...

Dan Terimakasih untuk langit biru teluk dalam dan segala cerita di dalamnya. Dari berbagai langit biru yang saya tatap , langit biru terfavorite saya ada di teluk dalam.. ada masa depan yang menanti kita disana. Last day in teluk dalam , kami akhirnya merasakan naik pick up bersama ketika mau mengikuti pawai pembangunan di handil. Untuk pawai tersebut kami telah meyiapkan topi dayak yang telah kami buat dari malam. Cerita kami menaiki pick up iniah yang menjadi akhir dari cerita pengabdian kami di teluk dalam. Terimakasih semua kenangan nya dan juga ceritanya. Terimakasih atas cinta juga kasihnya.

Terima kasih sudah menjadi saksi bisu Perjalanan KKN kami, Terima kasih untuk permulaan kisah indah kami bertujuh. Maaf semisal masih banyak kurangnya, maaf belum bisa mengabdikan secara maksimal , tapi kami sudah berusaha yang memberikan terbaik buat teluk dalam. Semoga kita bisa bertemu lagi di masa yang akan datang. **SEE YOU AGAIN TELUK DALAM , LUV U ALL.**

~ BIODATA PENULIS ~



Nama : Rachmadian Choirunnisa
NIM : 2011101164
TTL : Samarinda, 01 Desember 2001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Nama Orang Tua : Bapak Edward Agustian Dan Ibu Sopiah
Nurul Yanti
Motto Hidup : Bukan Kebahagiaan Yang Menjadikan Kita
Bersyukur Tapi Bersyukurlah Yang
Membuat kita bahagia
Cita-Cita : Guru
Kesan Selama KKN : Alhamdulillah Sangat Bersyukur Bisa
Dipertemukan Dengan 6 Orang Baik.

Suka dan Duka sudah kita lewati bersama ,
Walaupun banyak rintangan tapi kami
Tetap Strong Dan Makin Solid.